

# ANALISIS PENINGKATAN PENDAPATAN UKM PENGGUNA DANA KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BNI KCP MATTOANGING PANGKEP

Fitri<sup>1)</sup>

(Universitas Muslim Maros)

Dewi Anggraeni<sup>2)</sup>

(STIEi Tri Dharma Nusantara Makassar)

[dewianggraeni.tdn@gmail.com](mailto:dewianggraeni.tdn@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar peningkatan pendapatan UKM pengguna dana KUR dan menguji kelayakan pada Bank BNI KCP Mattoanging Pangkep. Penelitian ini telah dilaksanakan di PT. BNI KCP Mattoanging Pangkep dengan pendekatan kuantitatif. Instrument yang digunakan berupa wawancara kepada 40 UKM. Analisis data teknik statistic dengan menggunakan tabulasi dan persentase. Sedangkan untuk mengetahui perbandingan nilai sekarang dari manfaat yang diterima digunakan *revenue cost ratio* atau analisis B/C ratio. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di simpulkan bahwa peningkatan pendapatan UKM pengguna dana KUR meningkat sebesar Rp. 381.012.000, per tahun atau sebesar 50,60%, dan Kredit Usaha Rakyat yang di berikan oleh PT BNI KCP Mattoanging Pangkep secara keseluruhan layak untuk di teruskan.

**Kata kunci:** Peningkatan Pendapatan, Usaha Mikro, Dana KUR

## I. PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya peningkatan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pemerintah berusaha mendorong tumbuhnya ekonomi kecil, salah satunya memberikan perhatian lebih untuk membina dan melindungi usaha kecil menengah dan ekonomi bawah agar berkembang. Peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha yang telah di lakukan dalam periode tertentu, sangat penting bagi setiap pengusaha, antara lain untuk meningkatkan pendapatan.

Dengan meningkatnya pendapatan maka perusahaan atau usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif.

Pemberdayaan dan keberpihakan kepada masyarakat golongan kecil di pedesaan maupun di perkotaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional yaitu sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat maju. Berkaitan dengan pembangunan ekonomi guna mempercepat penanggulangan kemiskinan, pemerintah Indonesia telah melaksanakan program KUR yaitu program yang dirancang namun sumber dananya sepenuhnya dari Bank diberikan untuk meningkatkan akses UKM pada sumber pembiayaan.

Dengan adanya KUR, para pelaku UKM dapat meminjam modal hanya dengan jaminan kelayakan usaha. UKM juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Pada tanggal 5 November 2007 oleh Presiden SBY meresmikan kredit bagi UKM dengan pola penjaminan dengan nama kredit usaha rakyat (KUR) untuk menjamin implementasi atau percepatan pelaksanaan kredit usaha rakyat.

BNI Kredit Usaha Rakyat (BNI KUR) adalah fasilitas kredit dari Bank digunakan sebagai tambahan modal usaha produktif dalam bentuk kredit modal kerja. Nasabah juga dapat menggunakan fasilitas kredit modal kerja ini sebagai kredit investasi.

Menurut Kuncoro (2008) mengemukakan bahwa UKM terbukti tahan terhadap krisis karena tidak memiliki utang luar negeri, kedua tidak banyak utang di perbankan karena mereka didukung *unbankable*, ketiga menggunakan *input local*, keempat berorientasi. UKM terbukti tangguh untuk menghadapi krisis dan dapat dipandang sebagai proses pemulihan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, UKM merupakan usaha yang sangat berpotensi dalam menghasilkan pendapatan dan berdampak daya beli masyarakat. Sektor UKM lebih sering disebut sebagai perekonomian berbasis kerakyatan di mana umumnya barang-barang yang dihasilkan bagi pelaku UKM adalah berupa kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan hampir semua lapisan masyarakat.

Djumhana (2000:366) mengemukakan bahwa: "Berjalannya kegiatan perkreditan akan lancar apabila adanya suatu sikap saling percaya dari semua pihak yang terkait dalam kegiatan tersebut. Kegiatan itu pun dapat terwujud hanyalah apabila semua pihak terkait mempunyai integritas moral" Jenis kredit dilihat dari sudut jaminannya dibagi menjadi 2 (dua), yaitu: kredit tanpa jaminan dan kredit dengan agunan.

Oleh itu, untuk mengetahui peningkatan pendapatan UKM pengguna dana KUR dan kelayakan usahanya maka perlu diadakan analisis untuk mengukur seberapa besar peningkatan pendapatan UKM dengan menggunakan dana KUR dan menguji kelayakan usaha kredit mikro dengan menggunakan dana Kredit Usaha Rakyat tersebut.

## II. TELAHAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pendapatan

Menurut Tuanakotta (1984:153) mengemukakan bahwa Pendapatan sebagai *inflow of asset* kedalam perusahaan sebagai akibat penjualan barang dan jasa. Sedangkan Antonio (2001 : 204) mengatakan pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam lialibilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.

Pendapatan merupakan suatu unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha. Sukirno (2002) mengemukakan bahwa pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu:

- a. Cara pengeluaran, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran / perbelanjaan ke atas barang – barang dan jasa.
- b. Cara produksi, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
- c. Cara pendapatan, dalam perhitungan ini pendpaatan diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima

### ***Pengukuran Pendapatan***

Ada dua hal yang perlu diperhatikan pada saat suatu pendapatan diakui yaitu pengukuran pendapatan dengan satuan atau ukuran moneter dan penetapan waktu bahwa pendapatan tersebut dapat dilaporkan sebagai pendapatan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2002:23) memberikan ketentuan mengenai pengukuran pendapatan yang dinyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang isinya sebagai berikut:

Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang dapat diterima, jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan pembeli atau pemakai perusahaan tersebut. Jumlah tersebut, dapat diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima perusahaan dikurangi jumlah diskon dagang dan rabat volume yang diperbolehkan perusahaan.

### ***Unsur-unsur Pendapatan***

Didalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi:

- a. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa
- b. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain
- c. Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

### ***Sumber-sumber Pendapatan***

Dalam pendapatan diketahui bahwa sumber pendapatan itu dapat melalui beberapa aspek dimana dapat dijabarkan menjadi tiga sumber pendapatan yaitu :

- a. Pendapatan operasional, yaitu pendapatan yang berasal dari aktivitas utama perusahaan.
- b. Pendapatan non operasional, pendapatan yang tidak terkait dengan aktivitas perusahaan, yaitu pendapatan yang didapat dari faktor eksternal.

- c. Pendapatan luar biasa (*extra ordinary*), yaitu pendapatan yang tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi dimasa yang akan datang. (Baridwan, 2011:28-35)

### **Kredit Usaha Rakyat**

Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Peran Usaha Mikro dan Kecil selama ini diakui berbagai pihak cukup besar dalam perekonomian nasional. Beberapa peran strategis Usaha Mikro dan Kecil menurut Bank Indonesia antara lain : jumlahnya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, menyerap banyak tenaga kerja dan setiap investasi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luas dengan harga terjangkau (*wordpress.com*).

Dalam posisi strategis tersebut, Usaha Kecil dan menengah masih menghadapi banyak masalah dan hambatan dalam melaksanakan dan mengembangkan aktivitas usahanya. Sebenarnya masalah dan kendala yang dihadapi masih bersifat klasik yang selama ini telah sering diungkapkan, antara lain : manajemen, permodalan, Teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran, infrastruktur, birokrasi dan pungutan, serta kemitraan. Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/ pembiayaan kepada Usaha Kecil Menengah Koperasi (UKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.

KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. KUR disalurkan oleh 7 bank pelaksana yaitu Mandiri, BRI, BNI, Bukopin, BTN, BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri (BSM).

Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Penyaluran Kredit Usaha Rakyat diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.10/PMK.05/2009.

Secara umum tujuan penyelenggaraan KUR oleh pemerintah adalah untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi, menciptakan lapangan kerja, dan menanggulangi kemiskinan. Maka untuk mewujudkan tujuan itu, pemerintah pun menerbitkan paket kebijakan pengembangan dan pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan sektor riil dan memberdayakan UMKM. Kebijakan pengembangan dan pemberdayaan UMKM itu sendiri meliputi maksud:

- a. Peningkatan akses pada sumber pembiayaan
  - b. Pengembangan kewirausahaan
  - c. Peningkatan pasar produk UMKM
  - d. Reformasi regulasi UKM
1. Penyaluran KUR

Penyalurannya bisa melalui Bank atau koperasi dalam penyalurannya, KUR sendiri dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penyaluran KUR secara langsung sendiri dilakukan oleh UMKM dan Koperasi dengan cara mengakses atau mendatangi KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana. Namun guna lebih mendekatkan pelayanan kepada usahamikro, maka penyaluran KUR kemudian juga dapat dilaksanakan secara tidak langsung. Artinya dalam penyaluran secara tidak langsung ini usaha mikro (UMKM dan koperasi) dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi.

2. Tujuan Program KUR

Adapun tujuan dari program KUR yaitu:

- a. untuk mempercepat pengembangan sektor – sektor primer dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi UMKM
- b. untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan.

- c. Sebagai upaya penanggulangan atau pengentasan kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja.

Pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif dan usaha layak melalui program penjaminan kredit.

- a. Usaha Produktif adalah usaha untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha.
- b. Usaha layak adalah usaha calon debitur yang menguntungkan atau memberikan labasehingga mampu membayar bunga atau marjin dan mengembalikan seluruh hutang atau kewajiban pokok kredit atau pembiayaan dalam jangka waktu yang telah disepakati antara bank pelaksana dengan debitur KUR.

### 3. Tingkat Bunga Kredit Usaha Rakyat ( KUR )

Suku bunga kredit ini selalu mengalami perubahan. Perubahan dari setiap suku bunga disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan para pelaku usaha dari setiap kredit selalu mengalami penurunan. Hal ini dilakukan oleh pemerintah dari Bank untuk mendukung pengembangan usaha dari pelaku UKM. Pada saat ini suku bunga kredit untuk kredit usaha rakyat mengalami penurunan Suku bunga KUR skala mikro pada awalnya sebesar 22% menjadi 20-21% efektif pertahun atau setara dengan 10-10,5% flat pertahun. Untuk tingkat suku bunga ritel dari 14% menjadi 12-13% efektif pertahun atau setara 6-6,5% pertahun. Sedangkan saat ini suku bunga dari KUR mengalami penurunan sebesar 9%. Semakin menurunnya nilai suku bunga ini di tujukan bagi kemudahan akses UKM dalam mendapatkan pinjaman dana untuk mengembangkan usahanya.

### 4. Persyaratan umum untuk dapat menerima KUR

- a. Diperbolehkan sedang menerima kredit konsumtif (Kredit Kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, Kartu kredit dan kredit konsumtif lainnya).
- b. Bagi UMKM yang masih tercatat system informasi debitur BI, tetapi yang sudah melunasi pinjaman, maka di perlukan Surat keterangan lunas

- Bank sebelumnya.
- c. Untuk KUR Mikro, tidak diwajibkan untuk dilakukan pengecekan system informasi debitur Bank Indonesia. Putusan pemberian kredit sepenuhnya menjadi kewenangan Bank pelaksana, sesuai dengan hasil analisa kelayakan usaha calon debitur.
5. Dokumen debitur mengajukan KUR kepada BANK
- a. Identitas diri nasabah, seperti KTP, SIM, Kartu Keluarga dll
  - b. Legalitas Usaha, seperti akta pendirian, akta perubahan
  - c. Perizinan usaha, seperti SIU, TDP, SK, Domisilih dll
  - d. Catatan pembukuan dan laporan keuangan
  - e. Salinan bukti arguna

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT BNI KCP Mattoanging JL Sultan Hasanuddin Pangkep dengan memfokuskan pada sektor nasabah yang memiliki Usaha Kecil Menengah (UKM). Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga juli 2018

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara langsung dengan obyek penelitian sedangkan data sekunder berupa daftar nama pengguna dana KUR.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanyajawab secara langsung dengan responden. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam wawancara yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada obyek penelitian.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah PT.BNI KCP Mattoanging Pangkep yang berjumlah 159 orang nasabah sampel dari penelitian ini sebanyak 40 nasabah dilakukan secara *purposive random*

sampling.

### Metode Analisis

1. Analisis persentase perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan dana KUR. (Munawir: 2007)
2. B/C Ratio (*Benefit Cost Ratio*) adalah ukuran perbandingan dan pendapatan (*Benefit = B*) dengan Total Biaya produksi (*Cost = C*) dalam batasan nilai B/C dapat di ketahui apakah suatu usaha menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Rumus: Jika B/C ratio > 1, usaha **layak** dilaksanakan

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1 : Karakteristik Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase%
1	Perempuan	23	57,5
2	Laki-Laki	17	42,5
	Jumlah	40	100

Tabel diatas menunjukkan responden berdasarkan jenis kelamin pada pengusaha kecil menengah yang ada pada Nasabah PT BNI KCP Mattoanging Pangkep bahwa perempuan 23 orang atau 57,5% dan laki-laki 17 orang atau 42,5 %.

2. Data responden Berdasarkan pendidikan

Tabel 2 : Karakteristik Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase %
SD	2	5
SMP	10	25
SMA	23	57,5
S1	5	12,5
Jumlah	40	100

Data tersebut menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan SMA sebanyak 23 responden atau 57,5 %, dan selebihnya dengan pendidikan SD, SMP, dan S1.

### 3. Data responden berdasarkan jenis usaha

Adapun 12 jenis UKM pengguna KUR yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Karakteristik Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	presentase %
1	Penjual Pakaian	10	25
2	Penjual Kosmetik	4	10
3	Penjual Serba ada	5	12,5
4	Konter	3	7,5
5	Pedaganjam dan aksesoris	3	7,5
6	Warung Makan	3	7,5
7	Café	2	5
8	Salon	2	5
9	Bengkel	3	7,5
10	Penjual buah	3	7,5
11	Penjual tas	1	2.5
12	Penjual sepatu	1	2,5
Total		40	100

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang umumnya menggunakan dana KUR yaitu penjual pakaian sebanyak 10 responden atau 25%, sedangkan responden penjual kosmetik yaitu sebanyak 4 orang atau 10%, selebihnya dari berbagai usaha seperti bengkel, salon, penjual sepatu dan sebagainya.

### 4. Berdasarkan jumlah KUR

Tabel 4 : Pengambilan Jumlah Kredit

Dana KUR	Jumlah	%
10.000.000 - 15.000.000	5	12,5

20.000.000 - 50.000.000	23	57,5
100.000.000 - 150.000.000	12	30
Total	40	100

sumber data yang sudah diolah 2018

Tabel 4 menunjukkan jumlah Kredit Usaha Rakyat yang termasuk dalam Usaha Kecil Menengah yang mengambil KUR di PT BNI KCP Mattoangin Pangkep yang paling banyak 57,5% dan paling sedikit 30%.

### Hasil

$$\text{perbandingan persentase pendapatan} = \frac{\text{sebelum menerima}}{\text{sesudah menerima}} \times 100$$

Tabel 5 : Hasil perbandingan persentase pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan KUR

NO	Dana KUR	Pendapatan Rata-Rata Perbulan		Peningkatan %
		Sebelum Menerima KUR	Sesudah Menerima KUR	
1	Rp.150.000.000	Rp. 40.000.000	Rp. 60.000.000	150
2	Rp. 15.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 3.000.000	200
3	Rp. 50.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 30.000.000	200
4	Rp. 20.000.000	Rp. 6.000.000	Rp. 9.000.000	150
5	Rp.100.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 50.000.000	250
6	Rp. 50.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000	200
7	Rp. 30.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 12.000.000	150
8	Rp. 50.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 10.000.000	250
9.	Rp.100.000.000	Rp. 10.000.000	Rp 13.000.000	130
10	Rp. 20.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 7.500.000	150
11	Rp. 50.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 30.000.000	150
12	Rp. 15.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 5.000.000	250

13	Rp. 50.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000	200
14	Rp.150.000.000	Rp. 50.000.000	Rp.100.000.000	200
15	Rp.100.000.000	Rp.10.000.000	Rp. 30.000.000	300
16	Rp. 20.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 5.000.000	250
17	Rp.150.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 50.000.000	250
18	Rp. 25.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000	200
19	Rp. 50.000.000	Rp. 20.000,000	Rp. 30.000.000	150
20	Rp. 50.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 15.000.000	150
21	Rp. 20.000.000	Rp. 3.000,000	Rp. 5.000.000	166
22	Rp. 30.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000	200
23	Rp. 10.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 5.000.000	250
24	Rp. 50.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 15.000.000	150
25	Rp. 50.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 35.000.000	233
26	Rp.150.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 50.000.000	250
27	Rp.100.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 20.000.000	200
28	Rp. 30.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 10.000.000	333
29	Rp.100.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 50.000.000	166
30	Rp. 15.000.000	Rp.3.000.000	Rp. 5.000.000	166

31	Rp.100.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 50.000.000	500
32	Rp. 50.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 25.000.000	166
33	Rp. 50.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 30.000.000	150
34	Rp. 75.000.000	Rp.30.000.000	Rp. 50.000.000	166
35	Rp. 50.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 20.000.000	200
36	Rp.100.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 30.000.000	150
37	Rp. 50.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 15.000.000	300
38	Rp. 50.000.000	Rp. 5.000.000	Rp 10.000.000	200
39	Rp. 25.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 7.000.000	140
40	Rp. 10.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 5.000.000	250

TOTAL	Rp.400.548.000	Rp791.560.000	50,60
-------	----------------	---------------	-------

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan nilai sebelum menerima KUR adalah sebesar Rp. 400.548.000, sementara pendapatan setelah menerima KUR nilainya meningkat hingga Rp. 791.560.000, dengan adanya penggunaan dana KUR mampu meningkatkan pendapatan UKM sebesar Rp. 381.012.000 atau 50,60%.

1. Hasil perhitungan *Benefit cost Rasio* atau B/C

Hasil perhitungan perbandingan pendapatan sesudah menggunakan KUR dengan biaya sesudah menggunakan KUR dapat di lihat dengan tabel sebagai berikut:

$$\text{Benefit Cost Rasio} = \frac{B}{C} \times 100$$

Tabel 6 : Hasil Perhitungan *benefit cost Rasio*

No			B/C Ratio
	Pendapatan per tahun ( B )	Biaya per tahun ( C )	
1	Rp.720.000.000	Rp.240.000.000	3
2	Rp. 36.000.000	Rp. 25.000.000	1,44
3	Rp.360.000.000	Rp.250.000000	1,44
4	Rp.108.000.000	Rp. 80.000.000	1,35
5	Rp.600.000.000	Rp.500.000.000	1,20
6	Rp.120.000.000	Rp.100.000.000	1,20
7	Rp.144.000.000	Rp.120.000.000	1,20
8	Rp.120.000.000	Rp.100.000.000	1,20
9	Rp.156.000.000	Rp.150.000.000	1,04
10	Rp.90.000.000	Rp. 50.000.000	1,80
11	Rp.360.000.000	Rp.300.000.000	1,2
12	Rp.60.000.000	Rp.50.000.000	1,2
13	Rp.120.000.000	Rp. 100.000.000	1,2

14	Rp. 200.000.000	Rp. 80.000.000	2,5
15	Rp.360.000.000	Rp.200.000.000	1,8
16	Rp.60.000.000	Rp.30.000.000	2
17	Rp.600.000.000	Rp. 500.000.000	1,2
18	Rp.120.000.000	Rp.100.000.000	1,2
19	Rp. 360.000.000	Rp.300.000.000	1,2
20	Rp. 180.000.000	Rp.150.000.000	1,2
21	Rp. 60.000.000	Rp. 40.000.000	1,5
22	Rp.120.000.000	Rp.100.000.000	1,2
23	Rp. 60.000.000	Rp. 50.000.000	1,2
24	Rp. 180.000.000	Rp.160.000.000	1,12
25	Rp. 420.000.000	Rp.350.000.000	1,2
26	Rp.120.000.000	Rp.100.000.000	1,2
27	Rp. 240.000.000	Rp.200.000.000	1,2
28	Rp .120.000.000	Rp.100.000.000	1,2
29	Rp. 600.000.000	Rp.400.000.000	1,5
30	Rp. 60.000.000	Rp. 40.000.000	1,5
31	Rp.600.000.000	Rp.500.000.000	1,2
32	Rp. 300.000.000	Rp.200.000.000	1,5
33	Rp. 360.000.000	Rp.300.000.000	1,2
34	Rp. 600.000.000	Rp.550.000.000	1,09
35	Rp. 84.000.000	Rp. 50.000.000	1,68
36	Rp. 360.000.000	Rp.300.000.000	1,2
37	Rp.180.000.000	Rp.150.000.000	1,2
38	Rp. 120.000.000	Rp. 50.000.000	2,4
39	Rp. 84.000.000	Rp.50.000.000	1,68
40	Rp. 60.000.000	Rp. 40.000.000	1,5
<b>Total</b>	<b>Rp. 952.200.000</b>	<b>Rp. 659.220.000</b>	

Jika B/C ratio >1, Usaha layak di laksanakan sedangkan jika B/C ratio <1 Usaha tidak layak atau merugi dari tabel tersebut di atas dapat di lihat total pendapatan Rp 952.200.000 dan biaya keseluruhan sebesar Rp 659.220.000. Data perhitungan B/C ratio dari seluruh penerima Kredit Usaha Rakyat

$$\text{Total} = \frac{B}{C} = \frac{952.200.000}{659.220.00} = 1,44$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 40 responden yang menjadi sampel memiliki angka B/C ratio <1 hal ini berarti bahwa usaha yang di jalankan oleh para penerima Kredit Usaha Rakyat memberi keuntungan bagi kegiatan usaha mereka sehingga layak untuk dilaksanakan atau diteruskan.

Berdasarkan data pada tabel 6 dari 100% responden, ada 21 responden berada pada rasio 1,2, 6 responden berada pada rasio sebesar 1,5, ada 2 responden berada pada rasio 1,8, ada 3 responden berada pada rasio 1,44 dan rasio sebesar bahkan ada responden yang berada pada B/C rasio sebesar 3. Hal ini berarti dana KUR yang diberikan oleh PT BNI KCP Mattoanging Pangkep selain layak untuk dilaksanakan atau diteruskan juga mampu meningkatkan pendapatan UKM.

## V. KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di simpulkan bahwa peningkatan pendapatan UKM pengguna dana KUR meningkat sebesar Rp. 381.012.000, per tahun atau sebesar 50,60%, dan Kredit Usaha Rakyat yang di berikan oleh PT BNI KCP Mattoanging Pangkep secara keseluruhan layak untuk di teruskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elvera Aulia, 2017. *Efektivitas Penyaluran Kredit Rakyat dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil pada Nasabah KUR BANK Rakyat Indonesia Di Kelurahanjatimoliyo FakultasEkonomi Dan Bisnis.Universitas Lampung.*
- Gilarto.2004. *Kredit Usaha Rakyat ( KUR ).* Yokyakarta : Rineka Cipta
- Gusti, Agung Alit.Saskara. 2013. *Efektivitas Dan Dampak ProgramBantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) Di Kota Denpasar.* Universitas Udayana. Denpasar.
- Hana, Erlinda N.M. 2014. *Analisis Pengaruh Pemberian Kredit UsahaRakyat (KUR) Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kota Makassar. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.Cabang A.Yani.* Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hariyani,IswiSH.,M.H.2010. *Tujuan penyaluran kredit.*PT Bumi Aksara, jakarta
- Ismail,MBA.,AK.2010.*Akutansi Bank.*Rawamangun Jakarta K E N C A N A Prenadamedia Group
- Jogianto,H.2007. *Metode penelitian bisnis : salah kapra dan pengalaman-pengalaman.*Yokyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Kasmir.2008.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.*Jakarta: PT Rajawali Press
- Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan.* Cet. Ke III dan IV. Liberty. Yogyakarta
- Pujianti,Ferra.2015.*Perpajakan Dan UKM.* Lembar pustakaindonesia
- Septianti,2010.*Efektifitas Program Bantuan Kredit Rakyat TerhadapPeningkatan pendapatan dan kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Bandar Lampung.*universitas lampung provinsi lampung
- Setyobudi, A.(2007).*Peran Serta Bank Indonesia Dalam Mengembar Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (UMKM),Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan,29.*